

LAPORAN
KULIAH KERJA NYATA
PEMBELAJARAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
(KKN-PPM)
Di NAGARI LAWANG , KECAMATAN MATUR
KABUPATEN AGAM

Disusun oleh:
Eka Candra Lina dan Tim



UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018

**Trima Dia Pas Dipandang: *Trichoderma* dengan
Media Ampas Tebu Dicampur Pupuk Kandang
Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di
Kenagarian Lawang Agam**



Anggota TIM



Trisna Ayu
(anggota)

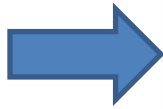
Amalina
(ketua)

Dr. Eka Ca
(anggota)

Ronauli F. Sima
(anggota)

Apdi M. Mirsal
(anggota)

Latar Belakang



Kebun tebu di nagari Lawang

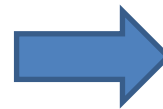
Pemanfaatan ampas tebu oleh masyarakat



Trichoderma

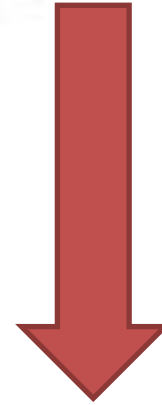


Ampas Tebu





SOLUSI ?



Perlunya pemberian edukasi mengenai pemanfaatan limbah tebu menjadi produk olahan dalam hal ini pupuk hayati berbahan *Trichoderma* pada ampas tebu yang akan dicampur pupuk kandang dalam aplikasinya

Trima Dia Pas Dipandang: *Trichoderma* dengan Media Ampas Tebu Dicampur Pupuk Kandang Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Kenagarian Lawang Agam

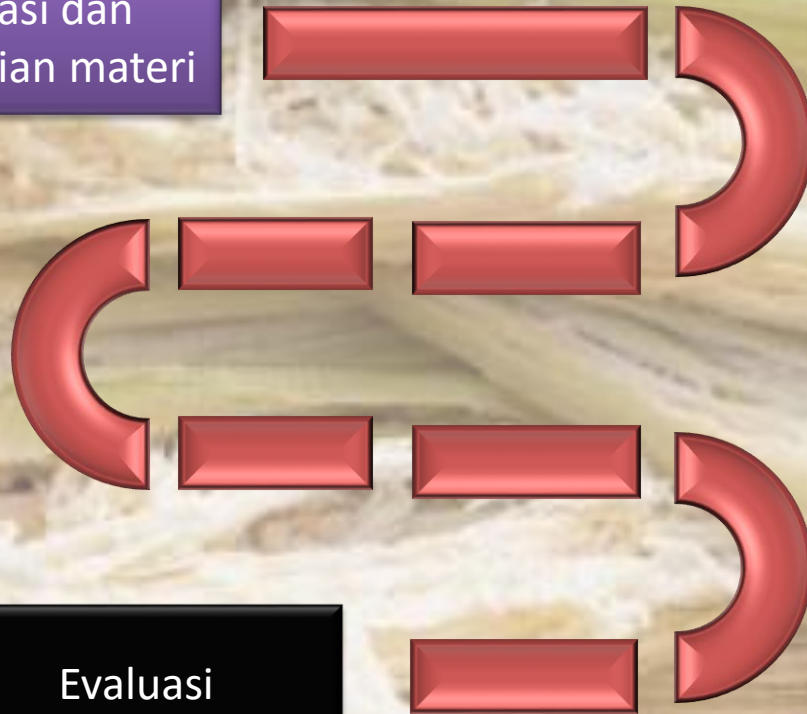
Metode Pelaksanaan

Sosialisasi dan
penyampaian materi

Implementasi di
lapangan

Monitoring
program

Evaluasi



KEGIATAN SOSIALISASI DAN PENYAMPAIAN MATERI TRIMA DIA PAS DIPANDANG





Salah satu peserta memberikan pertanyaan dan saran



Peserta pelatihan pembiakan *Trichoderma* ikut andil dalam pemotongan ampas tebu



Ampas tebu yang telah dikukus, dimasukkan dalam wadah plastik

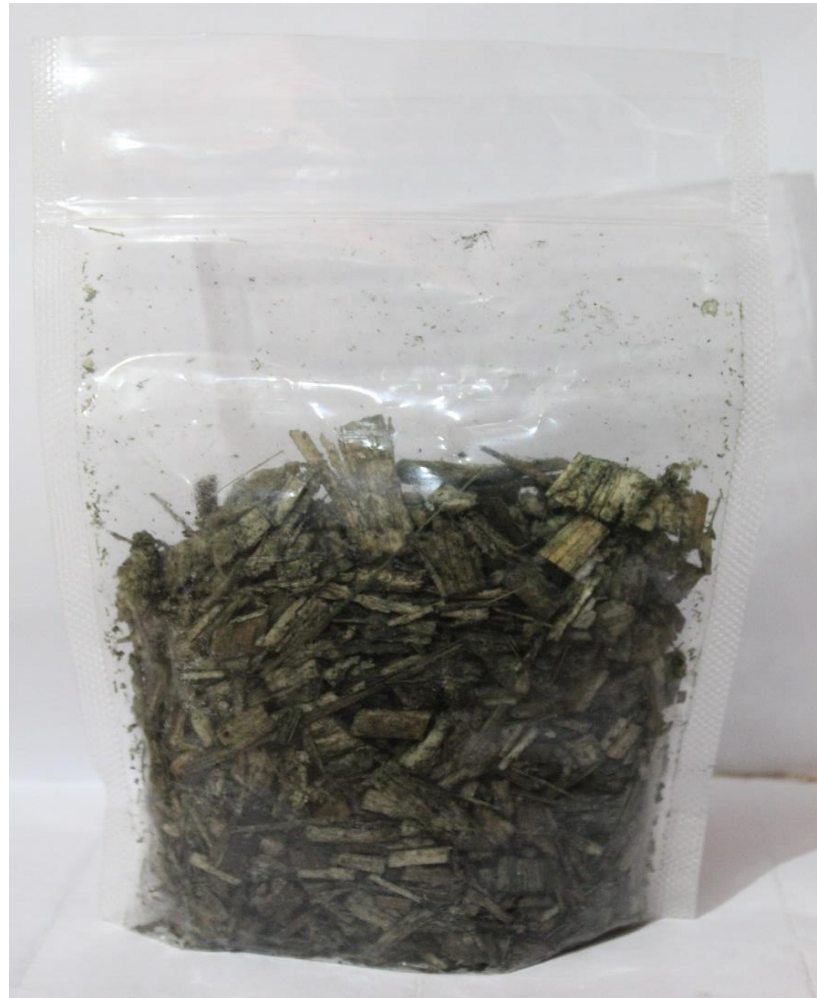


Proses pencampuran Trichoderma dengan kotoran kerbau



Foto bersama dengan para peserta kegiatan pelatihan
pemiakan *Trichoderma*

Contoh produk hasil pengembangbiakan Trichoderma dengan Media Ampas Tebu

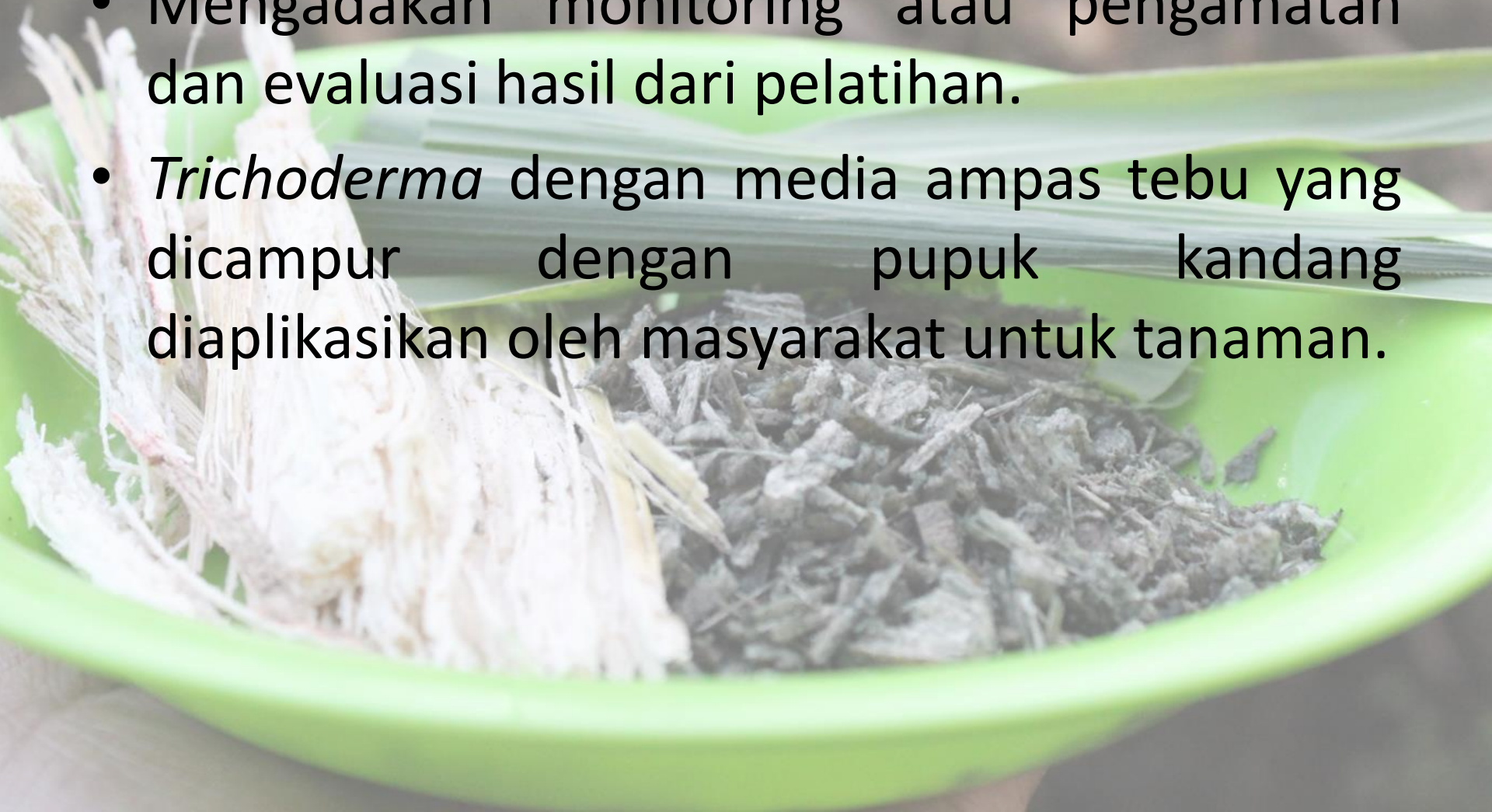


Tabel 1. Ketercapaian Target Luaran

No	Target	Ketercapaian Target	
		Terlaksana	Belum Terlaksana
1	Survey lokasi Nagari Lawang, Kecamatan Matur, Kabupaten Agam.	100 %	-
2	Mengurus perizinan program kerja TRIMA DIA PAS DIPANDANG.	100 %	-
3	Melakukan kerjasama dengan berbagai mitra untuk menunjang program kerja TRIMA DIA PAS DIPANDANG.	100 %	-
4	Kegiatan optimasi TRIMA DIA PAS DIPANDANG	100 %	-
5	Pembuatan modul pelatihan dalam bentuk <i>leaflet</i>	100 %	-
6	Sosialisasi pengenalan program dan pemberian materi tentang TRIMA DIA PAS DIPANDANG	100 %	-
7	Partisipasi warga dalam kegiatan	100 %	-
8	Implementasi pengembangbiakan Trichoderma dicampur pupuk kandang	100 %	-
9	Pengaplikasian campuran Trichoderma dengan pupuk kandang pada lahan pertanian	-	100 %
10	Publikasi kegiatan	90 %	10 %
Ketercapaian target luaran		89 %	11 %

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

- Mengadakan monitoring atau pengamatan dan evaluasi hasil dari pelatihan.
- *Trichoderma* dengan media ampas tebu yang dicampur dengan pupuk kandang diaplikasikan oleh masyarakat untuk tanaman.



Disambut Antusias Warga, Mahasiswa Pertanian Unand Sosialisasikan Jamur Trichoderma

penapen 12 July 2018 PENDIDIKAN



Empat Mahasiswa Universitas Andalas yang berasal dari Jurusan Pertanian unjuk keahlian yang didapatkan selama dibangun selama kuliah. Mereka yang terbentuk dari tim PKM yang terdiri dari Amalina, Trisna, Ronauli dan Apdi. Mereka sadar akan pengetahuan Pertanian yang harus dibagikan khususnya di Sumatera Barat yang sangat berpotensi akan bidang Pertaniannya. Dengan pembinaan langsung oleh Dosen Fakultas Pertanian Dr. Eka Candra Lina S.P, M.Si, mereka membuat sebuah sosialisasi mengenai pemanfaatan limbah tebu menjadi pupuk organik dengan agen hayati, TRIMA DIA PAS DIPANDANG (Trichoderma dengan Media Ampas Tebu Dicampur Pupuk Kandang Sebagai Upaya ang, Agam)(9/6).

Pengembangbiakan Trichoderma

- Ampas tebu dibilas dengan air kemudian dikukus.
- Ampas tebu yang telah dikukus didinginkan di atas niru.
- Setelah cukup dingin, ampas tebu dimasukkan ke dalam wadah (niru, box atau plastik).
- Kemudian, biak *Trichoderma* diberikan dalam keadaan steril.
- Tutup plastik dan inkubasi selama 14 hari dalam suhu ruang.

Pembuatan pupuk organik

- 200 kg pakan dibentangkan untuk dikering anginkan.
- 20 gram Tricho dimasukkan dalam 1 liter air di campurkan dengan pakan dan diaduk merata.
- EM4 ditambahkan 20ml/liter dan 200 gram gula.
- Tutup wadah pembuatan dan inkubasi selama 3 minggu.

CP: 08527444 6265
082285849737

Latar Belakang

- Memasuki pasar global persyaratan dari produk- pertanian yang ramah lingkungan akan menjadi primadona. Sehingga upaya peningkatan kuantitas dan kualitas produk pertanian dilakukan dengan memanfaatkan agen hayati.
- Trichoderma* spp. adalah salah satu agen hayati yang mampu mengendalik jamur patogen dalam tanah, dapat mendorong adanya fase revitalisasi tanaman, dan berfungsi sebagai dekomposer dalam pembuatan pupuk organik.
- Menurut Wijaya (2012) ampas tebu (*Agave*) adalah serat kasar yang mengandung selulosa, pentosan dan lignin yang digunakan untuk perkembangan *Trichoderma* spp. dan *Laccaria* dihasil sebagai daerah penghasil tebu.

Apa itu Trichoderma?

- Trichoderma* adalah jamur antagonis pengendali hayati untuk tanaman dengan lama pengembangbiakan dalam selama 7 hari pada suhu 27° C.
- Manfaat *Trichoderma* adalah sebagai biopestisida, biodekomposer dan revitalisasi tanaman.

PKM—M Universitas Andalas
Trima Dia Pas Dipandang: Trichoderma dengan Media Ampas Tebu Dicampur Pupuk Kandang Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat di Kenagarian Lawang Agam

cure | <https://www.gentaandalas.com/pembuatan-trichoderma-dengan-ampas-tebu-dan-pupuk-kandang/>

HOME BERITA ▾ ASPIRASI WAWASAN RISET & SURVEI ANEKA RAGAM ▾

Pembuatan Trichoderma Dengan Ampas Tebu dan Pupuk Kandang

Senin, 16 Juli 2018 - 21:49

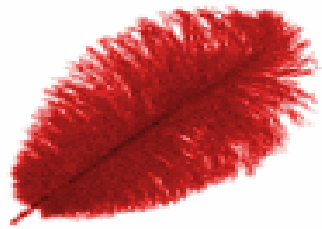


Proses pembuatan Trichoderma

gentaandalas.com—Trima Dia Pas Dipandang, terdengar seperti kata-kata khas remaja kekinian yang sering menjadi bahan lucu-lucuan, namun kata-kata tersebut bukan bermakna sebenarnya. Kata-kata itu merupakan akronim dari Trichoderma dengan Media

himagrotafpunand

72 suka
himagrotafpunand [SOSIALISASI PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT]
Senin, 9 Juli 2018 mahasiswa Universitas Andalas kembali



**TRIMA DIA PAS DIPANDANG: TRICHODERMA DENGAN MEDIA AMPAS TEBU
DICAMPUR DENGAN PUPUK KANDANG SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT DI KENAGARIAN LAWANG, AGAM**

**Eka Candra Lina, Amalina Wahyuni, Trisna Ayu Wandira, Apdi Masela Mirsal, dan
Ronauli Fernandes S.**

Fakultas Pertanian Universitas Andalas
Email: eka_candra@faperta.unand.ac.id

ABSTRAK:

Nagari Lawang merupakan sebuah nagari di daerah Kabupaten Agam, Sumatera Barat yang dikenal sebagai sentral tanaman tebu. Tanaman tebu yang telah diolah menjadi gula saka ataupun produk lainnya akan menghasilkan limbah berupa ampas tebu yang hanya digunakan untuk pembakaran serta dibuang begitu saja tanpa dimanfaatkan. Kegiatan bertujuan untuk transfer ilmu dan teknologi dari lingkungan perguruan tinggi kepada masyarakat terkait pemanfaatan limbah ampas tebu, mengurangi pencemaran lingkungan serta membuka peluang usaha bagi masyarakat setempat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan empat tahapan umum, yaitu sosialisasi pengenalan program, implementasi dilapangan, monitoring program, dan evaluasi. Implikasi dari hasil kegiatan ini yaitu pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengembangbiakkan jamur *Trichoderma* dengan media ampas tebu dan pengaplikasian jamur *Trichoderma* dengan pupuk kandang pada tanaman pertanian.

Kata kunci: *ampas tebu, Lawang, pengabdian, pupuk, Trichoderma,*

***Trima Dia Pas is Looked: Trichoderma with Sugar Cane Waste Mixed with Fertilizer
Fertilizer as an Empowerment of Community in Kenagarian Lawang, Agam***

ABSTRACT:

Nagari Lawang is a nagari in the area of Agam Regency, West Sumatra which is known as the center of sugar cane. Sugar cane plants that have been processed into saka sugar or other products will produce waste in the form of bagasse which is only used for combustion and thrown away without being used. The purpose of this community service activity is to transfer knowledge and technology from the higher education environment to

FORMULIR PERMOHONAN PENDAFTARAN PATEN INDONESIA
APPLICATION FORM OF PATENT REGISTRATION OF INDONESIA

Data Permohonan (Application)	
Nomor e-Filing <i>Number of e-Filing</i> : WFP2018061327	Tanggal Permohonan <i>Date of Submission</i> : 2018-10-26
Nomor Permohonan <i>Number of Application</i> : SID201808613	Jumlah Klaim <i>Total Claim</i> : 1
Jenis Permohonan <i>Type of Application</i> : Paten Sederhana UMKM	Jumlah Halaman <i>Total Page</i> : 5
Judul <i>Title</i> : PENGEMBANGBIAKKAN TRICHODERMA DENGAN MEDIA AMPAS TEBU SEBAGAI CAMPURAN PUPUK KANDANG BERKUALITAS TINGGI	
Abstrak <i>Abstract</i> :	Invensi ini berhubungan dengan pembuatan pupuk organik dengan menggunakan campuran dari jamur Trichoderma dengan pupuk kandang dengan memanfaatkan ampas tebu sebagai media pengembangan jamur Trichoderma spp. Ampas tebu merupakan hasil sampingan dari proses ekstrasi (pemerahan) cairan tebu. Ampas tebu jarang dimanfaatkan oleh masyarakat pada umumnya. Sehingga ampas tebu yang dihasilkan dapat menjadi limbah yang dapat mencemari lingkungan bila tidak diatasi. Untuk menghindari pencemaran lingkungan, ampas tebu dimanfaatkan sebagai media untuk pengembangan jamur Trichoderma spp. yang dapat digunakan sebagai salah satu bahan campuran pembuatan pupuk organik.

Permohonan PCT (PCT Application)	
Nomor PCT <i>PCT Number</i> :	Nomor Publikasi <i>Publication Number</i> :
Tanggal PCT <i>PCT Date</i> :	Tanggal Publikasi <i>Publication Date</i> :